

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Apendiksitis adalah inflamasi atau peradangan pada apendiks yang berbahaya jika tidak di tangani dengan segera dimana terjadi infeksi berat yang biasa menyebabkan pecahnya lumen usus (Williams,2011). Apendisitis perforasi adalah pecahnya dinding apendiks yang sudah gangrene yang menyebabkan pus masuk ke dalam rongga perut sehingga terjadi peritonitis umum (Mutaqqin & Sari, 2011)

Data dari *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018 angka kejadian apendiksitis cukup tinggi di dunia, dengan angka mortalitas 21.000 jiwa dimana populasi laki-laki 12.000 jiwa dan perempuan 10.000 jiwa.

Kejadian apendiksitis menurut kementerian kesehatan survey di 15 Provinsi Indonesia tahun 2014 menunjukkan jumlah Apendiksitis yang dirawat di Rumah Sakit sebanyak 4.351 kasus meningkat drastis dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 3.236 orang (KEMKES,2012). Berdasarkan hasil penelitian Mizar Erianto dkk dalam jurnal ilmiah kesehatan sandi husada menunjukkan bahwa usia pasien perforasi apendiksitis sebagian besar adalah usia 20-30 tahun yaitu sebanyak 48 pasien (43,63 %), jenis kelamin laki-laki sebanyak 92 pasien (83,63 %) . Berdasarkan data yang diperoleh dari medical record RSUD Menggala periode Januari-April 2021 didapatkan bahwa klien yang mengalami Apendiksitis dan di lakukan appendiktomi sebanyak 37 orang, dan yang mengalami apendiksitis perforasi yang di lakukan tindakan laparatomy jumlahnya 52 kasus, meningkat drastis dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 18 kasus.

Apendiksitis yang tidak segera ditangani akan menimbulkan komplikasi. Salah satu komplikasi yang paling membahayakan adalah perforasi. Perforasi dapat menyebabkan sepsis dan terjadi pada 17% hingga 32% (Synder, 2018). Durasi gejala yang berkepanjangan sebelum penanganan dapat meningkatkan resiko.

Sehingga apendiksitis perforasi memerlukan penanganan berupa intervensi bedah dengan tindakan laparatomi untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas akibat perforasi.

Dalam tindakan operatif atau bedah, perawat memiliki peran dalam melakukan asuhan keperawatan perioperatif (Wawan, 2011). Peran perawat perioperatif tampak meluas, mulai dari praoperatif, intraoperatif, sampai ke perawatan pasien pasca anestesi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir yang berjudul “Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Apendiksitis perforasi dengan tindakan Laparatomi di RSUD Menggala Tahun 2021.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka bagaimana “ Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien apendiksitis perforasi dengan tindakan laparatomy eksplorasi di RSUD Menggala?

C. Tujuan penulisan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu melakukan Asuhan Keperawatan perioperatif pada pasien apendiksitis perforasi dengan tindakan laparatomy eksplorasi di RSUD Menggala secara komprehensif.

2. Tujuan Khusus

- b. Penulis mampu melakukan pengkajian pada pre, intra dan post operasi klien apendiksitis perforasi dengan tindakan laparatomy eksplorasi di RSUD Menggala.
- c. Penulis mampu menentukan diagnosa keperawatan pada pre, intra dan post operasi klien apendiksitis perforasi dengan tindakan laparatomy eksplorasi di RSUD Menggala.
- d. Penulis mampu menentukan intervensi keperawatan pada pre, intra dan post operasi klien apendiksitis perforasi dengan tindakan laparatomy eksplorasi di RSUD Menggala.

- e. Penulis mampu melakukan implementasi pada pre, intra dan post operasi klien apendiksitis perforasi dengan tindakan laparatomy eksplorasi di RSUD Menggala.
- f. Penulis mampu melakukan evaluasi pada pre, intra dan post operasi klien apendiksitis perforasi dengan tindakan laparatomy eksplorasi di RSUD Menggala.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi dibidang keperawatan medical bedah pada klien pada klien apendiksitis perforasi dengan tindakan laparatomy eksplorasi di RSUD Menggala.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu contoh intervensi mandiri penatalaksanaan untuk klien dengan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien apendiksitis perforasi dengan tindakan laparatomy eksplorasi di RSUD Menggala

b. Bagi Rumah Sakit

Manfaat praktis penulisan karya tulis ilmiah bagi rumah sakit yaitu dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien apendiksitis perforasi dengan tindakan laparatomy eksplorasi di RSUD Menggala

c. Bagi Pendidikan

Manfaat praktis penulisan karya tulis ilmiah bagi pendidikan yaitu dapat digunakan sebagai referensi bagi institusi untuk mengembangkan ilmu tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien apendiksitis perforasi dengan tindakan laparatomy eksplorasi di RSUD Menggala.

E. Ruang lingkup

Ruang lingkup laporan tugas akhir ini berfokus pada asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan Apendiksitis perforasi dengan tindakan laparatomi di RSUD Menggala 2021. Yang dilakukan meliputi asuhan keperawatan pre operatif, intra operatif dan post operatif yang dilakukan pada 1 (satu) orang pasien secara komprehensif. Asuhan Keperawatan dilakukan di Ruang OK Rumah Sakit Umum Daerah Menggala Tahun 2021.